

## RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA DARING PADA MASA PANDEMI

Dwiki Achmad Kholik Murrodz\*, Sasminta Christina Yuli Hartati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri

[Dwiki.17060464137@mhs.unesa.ac.id](mailto:Dwiki.17060464137@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Pada masa pandemi pembelajaran PJOK bergeser dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara daring, hal ini menyebabkan terjadinya banyak masalah dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sebagai populasinya adalah siswa kelas XI SMK Islam Krembung yang sudah mendapatkan pembelajaran PJOK secara daring dan peneliti menggunakan rumus Slovin dengan hasil 176 siswa sebagai sampel penelitian dengan pengambilan data sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket melalui *google form* yang berisi 30 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring mendapatkan hasil sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata 6,68% atau 10 siswa kategori sangat baik, 19,31% atau 34 siswa kategori baik, 45,45% atau 80 siswa kategori sedang, 27,27% atau 48 siswa kategori kurang, dan 2,27% atau 4 siswa kategori sangat kurang. Kategori sedang memiliki presentase paling tinggi yaitu 45,45% atau sebanyak 80 siswa. Hasil tersebut bisa diartikan bahwa sebagian besar respon siswa kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi dinyatakan sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan siswa kelas XI pada mata pelajaran PJOK dinyatakan kurang efektif.

**Kata Kunci:** pembelajaran PJOK, daring, respon siswa

### Abstract

During the pandemic, PJOK learning shifted from face-to-face learning to online learning, causing many problems in learning. This study aims to find out the response of students to online PJOK learning during the COVID-19 pandemic. This type of research used a quantitative descriptive approach, as the population is students of class XI of Krembung Islamic Vocational School who have received PJOK learning online, then the researcher used the Slovin formula with the results of 176 students as a sample study by sampling data using random sampling clusters. The data collection technique used in this study is to use a questionnaire through google form that contains 30 questions that have been tested for validity and reliability. The results of this study showed that students' responses to online PJOK learning were getting moderate results. This is evidenced by the average results of 6.68% or 10 excellent category students, 19.31% or 34 good category students, 45.45% or 80 students of the moderate category, 27.27% or 48 students of the category less, and 2.27% or 4 students of the category at least. The good category had the highest percentage of 45.45% or as many as 80 students. The results can be interpreted that most of the responses of class XI students to online PJOK learning during the pandemic can be declared as moderate, so it can be concluded that online learning conducted by students of class XI in the subject of PJOK is not less effective.

**Keywords:** physical education sport health learning, online, student response

## PENDAHULUAN

Sejak pertama kali *Corona Virus Disease* (COVID-19) dikonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 Maret, virus corona terus meningkat. Virus ini mampu melumpuhkan semua aktivitas masyarakat di luar rumah. Pada bulan Juni berkisar di angka 1000-an dan 2000-an yang terpapar virus corona di Indonesia. *Serve acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan (Komarudin & Prabowo, 2020). Virus ini menyebabkan infeksi pernafasan seperti flu dan infeksi paru-paru. Virus corona ini dikatakan berbahaya karena tingkat penularannya yang sangat cepat, dengan kondisi badan yang kurang sehat mudah sekali untuk terpapar virus corona ini. Maka tentu saja pandemi COVID-19 mempunyai dampak yang signifikan terhadap pasien yang terpapar (Cy dkk., 2020). Menurut penelitian Mishra dkk., (2020) COVID-19 disebut pandemi karena tingkat keparahannya dan kekerasan juga sebagai krisis kesehatan global terbesar sejak berabad-abad lamanya dalam peradaban manusia. Tidak banyak dampak pandemi COVID-19 yang mendalam pada kesehatan fisik tetapi juga pada pengajaran rutin seluruh dunia (Verma dkk., 2020).

Dalam penelitian Jena (2020) pandemi COVID-19 sudah berdampak lebih dari 120 juta peserta didik dan pemuda di dunia. Virus corona ini tidak dapat diatasi dengan cepat perlu penanganan yang tepat dari pemerintah serta didukung oleh masyarakat, salah satunya ialah melaksanakan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dan di harapkan masyarakat tetap tinggal dirumah. Dengan adanya virus corona, pemerintah tetap mewajibkan kepada masyarakat untuk melaksanakan pendidikan di Indonesia. Dijelaskan pada Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 2 menyatakan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang berakar pada nilai nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Permendikbud pasal 1 ayat 2, 2003). Penelitian Wijayanto (2019) tenaga kerja yang berkualitas menciptakan pendidikan yang berkualitas, guru diwajibkan menguasai bidangnya, seperti membuat

rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dengan harapan pembelajaran bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik.

Dalam pendidikan di SD, SMP, dan SMA diberikan mata pelajaran PJOK seperti materi kebugaran yang berguna untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani para siswa. Penelitian Rohim & Prihanto (2015:722) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ialah pendidikan yang mengandalkan aktivitas fisik. PJOK diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menopang kualitas hidup siswa masa kini hingga masa mendatang (Rokhayati dkk., 2016:57). Dalam hal ini pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau secara langsung di lapangan dengan harapan bisa dilakukan secara efektif. Dengan adanya pandemi ini pemerintah melakukan pencegahan penyebaran virus yang semakin meningkat.

Salah satunya yaitu dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 mengakibatkan pembelajaran dalam bentuk daring. Menurut penelitian Dong dkk., (2020) selama pandemi perubahan model pembelajaran yang awalnya tatap muka diubah menjadi pembelajaran secara daring, dan hal ini menjadi pengalaman dan tantangan baru bagi siswa, orang tua dan guru. Pandemi ini telah memaksa penutupan fisik global bisnis, kegiatan olahraga dan mendorong semua sekolah untuk berpindah ke *platform online* (Adedoyin, & Soykan, 2020:1).

Pendidikan yang dilakukan secara daring jika dilakukan dengan benar dan efektif maka akan meningkatkan hasil belajar (Gejendhira dkk., 2020). Pembelajaran daring atau *online* adalah pendidikan yang berlangsung melalui jaringan internet yang merupakan bentuk pendidikan jarak jauh untuk diakses dari lokasi terjauh atau yang tidak dapat datang ke sekolah (Kim 2020:147). Sedangkan penelitian Moore dkk., (2011:131) pembelajaran daring ialah pembelajaran melalui jaringan internet agar mendapatkan interaksi dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tersebut guru diwajibkan untuk membagikan ilmunya kepada siswa dengan menggunakan media *online*. Dalam hal ini pengajar harus kreatif dalam pembuatan media pembelajaran untuk siswa. Dapat dilihat dari respon siswa saat pembelajaran siswa lebih suka serta mudah menyerap ilmu dengan pembelajaran yang menarik (Kusuma, 2017). Media pembelajaran guru dapat diukur atau dinilai dengan melalui respon siswa. Penelitian Hidayati & Muhammad (2013:105) respon ialah kesan atau reaksi sesudah mengamati serta menilai obyek dengan

terbentuknya sikap negatif atau positif. Respon artinya tanggapan atau perasaan siswa sehabis menerima pelajaran (Zainuddin, 2020:120). Menurut penelitian Maharani & Widhiasih (2016) respon peserta didik ialah reaksi yang dilakukan siswa dalam merespon rangsangan dari tindakan pengajaran guru dalam proses pembelajaran. Dapat ditarik kesimpulan respon siswa adalah tanggapan, persepsi, reaksi siswa, setelah menerima proses pembelajaran.

Pembelajaran PJOK pada masa pandemi terjadi banyak masalah, dalam hal ini pembelajaran dengan tatap muka bergeser menjadi pembelajaran secara daring. Siswa keterbatasan ruang gerak dalam melakukan praktik karena tempat yang kurang mendukung. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menyerap atau memahami materi karena tidak semudah dengan tatap muka. Seperti yang terjadi di SMK Islam Krembung, berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru PJOK di SMK Islam Krembung, Kabupaten Sidoarjo tahun ajaran 2020/2021, mendapatkan informasi terdapat penurunan dalam penilaian pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi, siswa memerlukan waktu untuk menghadapi perubahan ini. Pada saat pembelajaran berlangsung terdapat banyak kendala, diantaranya siswa yang kurang konsentrasi dalam melakukan pembelajaran, terkendala gangguan signal internet. Pembelajaran PJOK di SMK Islam Krembung dilakukan secara daring dengan menggunakan media *google sites*. Dalam hal ini setiap minggu guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan yang dibuat.

Dalam pembelajaran daring di sekolah ini banyak siswa yang tidak mengikuti, setelah pembelajaran selesai berbagai macam alasan siswa didapatkan oleh guru. Mendapat informasi dari guru PJOK terdapat beberapa masalah pada saat pembelajaran diantaranya siswa yang malas mengikuti pembelajaran, pada saat pembagian tugas juga banyak siswa yang malas membuka dan mengerjakan tugas. Peneliti melihat permasalahan di sekolah tersebut yaitu adanya kemalasan siswa dalam menjalani pembelajaran PJOK secara daring dari beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya pembelajaran yang kurang menarik, materi yang diberikan kurang dipahami, kurang suka pembelajaran daring, dan kendala kuota internet. Dalam hal ini penelitian untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Olahraga secara daring perlu dilakukan di sekolah tersebut dengan beberapa indikator yaitu indikator mental, kecerdasan, kejasmaniah, sosial dan lingkungan. Respon dari siswa dapat dijadikan pembelajaran atau evaluasi kekurangan maupun kelebihan guru PJOK. Sehingga, respon dari siswa sangatlah berharga untuk menentukan hasil akhir

pembelajaran PJOK secara daring di SMK Islam Krembung.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan persoalan sebagai berikut: “Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring di masa pandemi?. Lalu rumusan tersebut disimpulkan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi pada SMK Islam Krembung.

## METODE

Penelitian ini berjenis deskriptif non eksperimen. “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu” (Maksum 2018:82). Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang dilakukan di SMK Islam Krembung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang sudah mendapatkan pembelajaran PJOK secara daring yaitu berjumlah 313 siswa, untuk mendapatkan sampel yang ideal dari jumlah populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan hasil 176 siswa sebagai sampel penelitian. Rumus Slovin ialah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal. Teknik pengambilan data sampel ini ialah memakai *cluster random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 176 siswa yang didapat dari 8 kelas. Teknik pengumpulan data melalui angket *google form*. Angket yang digunakan mengadopsi dari penelitian Prabowo, (2020) dengan nilai *Alpha Cronbach* 0,816 dan nilai validitas 0,585, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket tersebut kepada guru PJOK kemudian dibagikan kepada siswanya. Penelitian ini terdapat 1 variabel bebas yaitu respon siswa dan 1 variabel terikat yaitu PJOK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

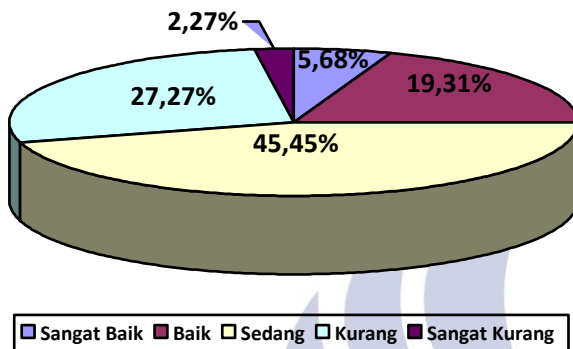
Hasil penelitian dari respon siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi diukur dengan 176 responden dan pertanyaan sebanyak 30 butir dengan rentan nilai 1-4. Analisis statistik semuanya diperoleh rata rata (*mean*) = 60, nilai median = 57, nilai modus sebesar = 54, nilai standart deviasi = 10. Selanjutnya data dikelompokkan 5 kategori, yaitu : sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Tabel distribusi hasil penelitian Respon siswa kelas XII terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SMK Islam Krembung sebagai berikut :

**Tabel 1. Deskriptif Respon siswa kelas XII terhadap pembelajaran PJOK secara daring**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
X > 75	Sangat Baik	10	5,68

$65 < X < 75$	Baik	34	19,31
$55 < X < 65$	Sedang	80	45,45
$44 < X < 55$	Kurang	48	27,27
$X < 44$	Sangat Kurang	4	2,27
Jumlah		176	100

Hasil dari deskriptif respon siswa kelas XII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram dikategorikan sebagai berikut :



**Gambar 1. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Daring Pada Masa Pandemi**

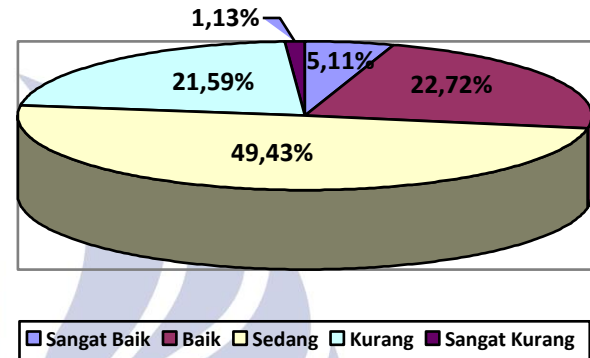
Berdasarkan tabel diagram batang respon siswa di atas bahwa respon siswa kelas XI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring pada masa pandemi di SMK Islam Krembung masuk dalam kategori sangat baik presentase 5,68% atau 10 siswa, kategori baik presentase 19,31% atau 34 siswa, kategori sedang presentase 45,45% atau 80 siswa, kategori kurang presentase 27,27% atau 48 siswa, dan kategori sangat kurang presentase 2,27% atau 4 siswa. Dari hasil tersebut dapat diartikan sebagian respon siswa kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi dikatakan masuk kategori sedang. Dalam penelitian respon siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi di SMK Islam Krembung berdasarkan 2 faktor yaitu internal dengan indikator mental, kecerdasan, dan jasmaniah sedangkan eksternal dengan indikator sosial, dan lingkungan. Dijelaskan hasil respon siswa setiap indikatornya sebagai berikut :

Dalam Indikator mental terdapat 9 butir pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9. Hasil analisis statistik data penelitian pada faktor mental memperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 16,6, nilai median = 16, nilai modus = 16, dan nilai standart deviasi = 3,4. Tabel hasil penelitian pada faktor mental dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Mental**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 22$	Sangat Baik	9	5,11
$18 < X < 22$	Baik	40	22,72
$15 < X < 18$	Sedang	87	49,43
$11 < X < 15$	Kurang	38	21,59
$X < 11$	Sangat Kurang	2	1,13
Jumlah		176	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 2. Respon Siswa Indikator Mental**

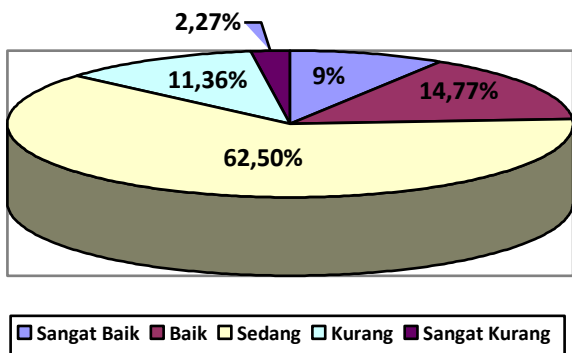
Berdasarkan diagram indikator mental di atas hasil penelitian masuk dalam kategori sangat positif presentase 5,11% atau 9 siswa, kategori positif presentase 22,72% atau 40 siswa, kategori sedang 49,43% atau 87 siswa, kategori negatif presentase 21,59% atau 38 siswa, dan kategori sangat negatif presentase 1,13% atau 2 siswa.

Dalam Indikator kecerdasan terdapat 5 butir pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 10, 11, 12, 13, dan 15. Hasil analisis statistik data yang diperoleh yaitu memperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 10,38, nilai standart deviasi = 2,42, nilai median = 16, dan nilai modus = 9. Tabel hasil penelitian pada faktor kecerdasan dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 14$	Sangat Baik	16	9
$12 < X < 14$	Baik	26	14,77
$9 < X < 12$	Sedang	110	62,5
$7 < X < 9$	Kurang	20	11,36
$X < 7$	Sangat Kurang	4	2,27
Jumlah		176	100

Adapun hasil penelitian indikator kecerdasan dapat dilihat sebagai berikut dalam bentuk diagram batang :



**Gambar 3. Respon Siswa Indikator Kecerdasan**

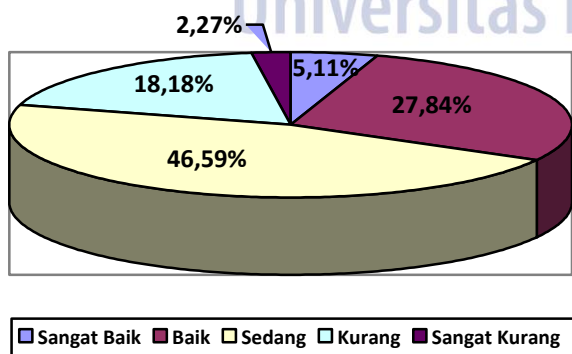
Berdasarkan diagram di atas hasil penelitian masuk dalam kategori sangat baik presentase 9% atau 16 siswa, kategori baik presentase 14,77% atau 26 siswa, kategori sedang presentase 62,5% atau 110 siswa, kategori kurang presentase 11,36% atau 20 siswa, dan kategori sangat kurang 2,27% atau 4 siswa.

Dalam Indikator jasmaniah terdapat 8 butir pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, dan 22. Hasil analisis statistik data penelitian pada faktor kejasmanian memperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 16,59, nilai standart deviasi = 3, nilai median 17, dan nilai modus = 15. Tabel hasil penelitian pada faktor kecerdasan dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Jasmaniah**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 21$	Sangat Baik	9	5,11
$18 < X < 21$	Baik	49	27,84
$15 < X < 18$	Sedang	82	46,59
$12 < X < 15$	Kurang	32	18,18
$X < 12$	Sangat Kurang	4	2,27
Jumlah		176	100

Apabila hasil penelitian indikator jasmaniah ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat di bawah ini :



**Gambar 4. Respon Siswa Indikator Jasmaniah**

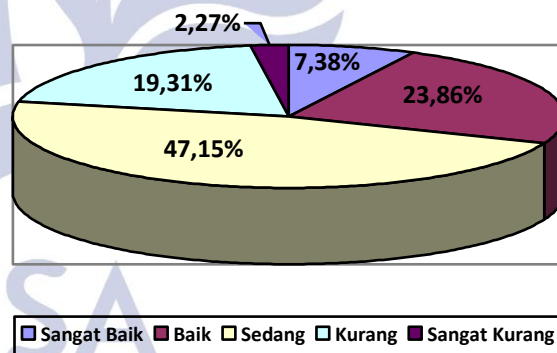
Berdasarkan diagram indikator jasmaniah di atas hasil penelitian masuk dalam kategori sangat baik persentase 5,11% atau 9 siswa, kategori baik presentase 27,84% atau 49 siswa, kategori sedang presentase 46,59% atau 82 siswa, kategori kurang presentase 18,18% atau 32 siswa, kategori sangat kurang presentase 2,27% atau 4 siswa.

Dalam Indikator sosial terdapat 5 butir pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 23, 24, 25, 26 dan 27. Hasil analisis statistik data penelitian dari faktor sosial memperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 9,9, nilai standart deviasi = 2,29, nilai median =9, dan nilai modus = 9. Tabel hasil penelitian pada faktor sosial dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Sosial**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 13$	Sangat Baik	13	7,38
$11 < X < 13$	Baik	42	23,86
$9 < X < 11$	Sedang	83	47,15
$6 < X < 9$	Kurang	34	19,31
$X < 6$	Sangat Kurang	4	2,27
Jumlah		176	100

Adapun hasil penelitian indikator sosial dalam bentuk diagram dilihat di bawah ini :



**Gambar 5. Respon Siswa Indikator Sosial**

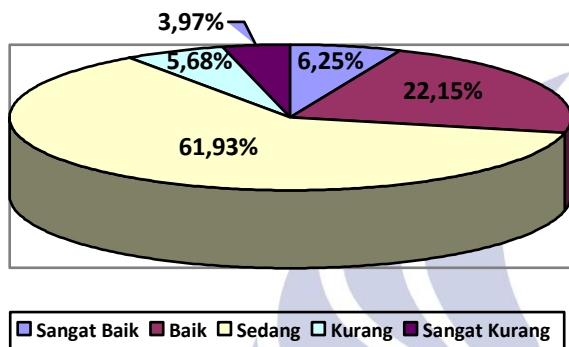
Berdasarkan diagram indikator sosial hasil penelitian masuk dalam kategori sangat baik presentase 7,38% atau 13 siswa, kategori baik presentase 23,86% atau 42 siswa, kategori sedang presentase 47,15% atau 83 siswa, kategori kurang presentase 19,31% atau 34 siswa, kategori sangat kurang presentase 2,27% atau 4 siswa.

Dalam Indikator lingkungan terdapat 3 butir pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 28, 29 dan 30. Hasil analisis statistik data penelitian dari faktor lingkungan memperoleh nilai rata rata (*mean*) = 6,35, nilai standart deviasi = 1,71, nilai median = 6, dan nilai modus = 6. Tabel hasil penelitian dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 9$	Sangat Baik	11	6,25
$7 < X < 9$	Baik	39	22,15
$5 < X < 7$	Sedang	109	61,93
$4 < X < 5$	Kurang	10	5,68
$X < 4$	Sangat Kurang	7	3,97
Jumlah		176	100

Adapun hasil penelitian indikator lingkungan dapat dilihat dalam diagram batang berikut :



**Gambar 6. Respon Siswa Indikator Lingkungan**

Berdasarkan diagram indikator lingkungan di atas hasil penelitian masuk dalam kategori sangat baik presentase 6,75% atau 11 siswa, kategori baik presentase 22,15% atau 39 siswa, kategori sedang presentase 61,93% atau 109 siswa, kategori kurang presentase 5,68% atau 10 siswa, kategori sangat kurang presentase 3,97% atau 7 siswa.

Hasil dari penelitian respon siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi masuk dalam kategori sangat baik presentase 5,68% atau 10 siswa, kategori baik presentase 19,31% atau 34 siswa, kategori sedang presentase 45,45% atau 80 siswa, kategori kurang presentase 27,27% atau 48 siswa, kategori sangat kurang 2,27% atau 4 siswa. Bisa diartikan sebagian besar respon siswa kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi dinyatakan sedang. Hasil tersebut diartikan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan siswa kelas XI pada mata pelajaran PJOK dinyatakan kurang efektif. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran PJOK perlu dilakukan secara langsung atau praktik dengan melakukan aktivitas fisik.

Penelitian yang serupa pernah dilaksanakan oleh Rasidi (2021) dengan hasil nilai dalam kategori sangat setuju persentase 4,17%, kategori setuju persentase 12,5%, kategori tidak setuju persentase 77,08, kategori sangat tidak setuju persentase 6,25%. Hasil tersebut diartikan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring menyatakan tidak setuju. Dalam penelitian

tersebut peneliti melihat dari beberapa faktor yaitu faktor afektif, kognitif, dan psikomotor. Hasil penelitian ini diartikan bahwa pembelajaran PJOK dianggap akan sangat efektif jika dilaksanakan secara tatap muka dikarenakan proses pembelajaran pendidikan jasmani lebih baik dilakukan secara tatap muka karena memerlukan banyak praktik, maka gerak fisik peserta didik terkoordinasi dengan bagus.

Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil yang didapatkan peneliti. Penelitian yang dilakukan di SMK Islam Krembung mendapatkan hasil bahwa pembelajaran secara daring yang dilakukan pada mata pelajaran PJOK kurang efektif jika diterapkan di sekolah tersebut karena beberapa Indikator yaitu Indikator mental, kecerdasan, kejasmanian, sosial, dan lingkungan. Dalam hal ini dikarenakan pelajaran PJOK ialah pembelajaran yang dilaksanakan secara praktik berguna untuk mengolah aktivitas fisik siswa. Pada pembelajaran *online* ini peserta didik memiliki keterbatasan komunikasi antar siswa. Selain itu siswa juga keterbatasan sarana dan prasarana yang siswa tersebut menjadikan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring kurang efektif. Menurut penelitian kendala utama ialah media komunikasi, dikarenakan tidak semua siswa yang bisa mengaksesnya serta memiliki sarana dan prasaran alat komunikasi yang baik. Selain itu pembelajaran PJOK secara daring banyak mengajarkan secara teori dan tertulis, sehingga tidak semua siswa bisa cepat memahami penjelasan dari gurunya. Maka dari itu diharapkan pandemi cepat berlalu sehingga pembelajaran PJOK dilakukan secara tatap muka supaya tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan respon siswa kemudian dikategorikan menurut tingkatnya dan dapat disimpulkan bahwa Respon Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi di SMK Islam Krembung kelas XI memiliki nilai rata-rata 6,68% atau 10 siswa kategori sangat baik, 19,31% atau 34 siswa kategori baik, 45,45% atau 80 siswa kategori sedang, 27,27% atau 48 siswa kategori kurang, dan 2,27% atau 4 siswa kategori sangat kurang. Dalam respon siswa terdapat beberapa indikator yaitu mental, kecerdasan, jasmaniah, sosial dan lingkungan. Hasil dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring masuk kategori sedang dan bisa dianggap kurang efektif di terapkan di SMK Islam Krembung.

## Saran

Saran dari hasil penelitian ini yang dapat disampaikan ialah bagi guru PJOK di SMK Islam Krembung senantiasa membuat pembelajaran PJOK secara daring menjadi lebih menarik lagi, dengan harapan pembelajaran daring bisa berjalan secara efektif atau baik. Untuk siswa sebaiknya menambah pengetahuan sendiri dengan cara belajar di rumah sehingga dapat tercapai pembelajaran yang efektif dan tidak mengalami kesulitan pada saat pembelajaran daring berlangsung. Bagi pihak sekolah sebaiknya memberikan *support* atau bantuan dalam proses pembelajaran dengan harapan tidak banyak siswa yang memiliki kendala atau masalah dalam melakukan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, O.B., & Soykan, E. (2020). Covid-19 Pandemic And Online Learning: The Challenges And Opportunities. *Interactive Learning Environments*. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>
- Cy, C., Hs, W., Lf, J., Disease, R., Kong, H., & Chung, H. Y. (2020). European Journal of Medical Genetics Impact of COVID-19 Pandemic on Patients with Rare Disease in Hong Kong. *European Journal of Medical Genetics*, 63(12), 104062. <https://doi.org/10.1016/j.ejmg.2020.104062>
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Children and Youth Services Review Young Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic : Chinese Parents' Beliefs and Attitudes. *Children and Youth Service Review*, 118(June), 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Gejendhira, S., Arokia Anicia, S., Vignesh, S., & Kalaimani, M. (2020) Disruptive Technologies – A Promising Key for Sustainable Future Education. *Procedia Computer science*, 172, 843-847. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.121>
- Hidayati, N., & Muhammad, H.N. (2013). Respon Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Yang Dilakukan Dengan Pendekatan Modifikasi (Pada Siswa Kelas V SDN Wateswinangun I Sambeng-Lamongan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, Vol 01, No 01, Tahun 2013, 104-106.
- Jena, P.K. (2020). Impact Of Pandemic COVID-19 On Education In India. *International Journal of Current Research*, Vol 12, Issue, 07, pp.12582-12586, July, 2020. <https://doi.org/10.24941/ijer.39209.07.2020>
- Kim, J. (2020) Learning and Teaching Online During Covid-19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum. *International Journal of Early Childhood*, 2020, 52:145-158. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6>
- Komarudin, & Prabowo, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, Vol 26 (2), 2020, 56-66. <http://journal.uny.ac.id/index.php/majora>
- Kusuma, A.M. (2017). *Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMA*. Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Maharani, A.A.A., & Widhiasih, L.K.S. (2016) Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru Saat Pelajaran Bahasa Inggris Di SD Saraswati 5 Denpasar. *Jurnal Bakti Saraswati*, Vol 05, no 02, September, 2016.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: University Press.
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree A. (2020). Online Teaching-Learning In Higher Education During Lockdown Period Of Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Education Research Open*, 1, 2020, 100012. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012>
- Moore, J.L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, Online Learning, And Distance Learning Environments: Are They The Same?. *The Internet And Higher Education*, Vol 14, Issue 2, March 2011, Pages 129-135. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Permendikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Prabowo, M. (2020) *Persepsi Siswa Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan riau Tahun 2020*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rasidi., Trianyah, A., & Supriatna, E. (2021). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(7).
- Rohim, N., & Prihanto, J.B. (2015). Survei Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada MI Se-Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi.

*Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Vol 03, No 03, Tahun 2015, 722 – 728.*

- Rokhayati, A., Nur, L., Elan., & Gandana, G. (2016). Implementasi Pendekatan Taktis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani Dan Kemampuan Motorik. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga, Vol 1, Nomor 2, September 2016.*
- Verma, A., Verma, S., Garg, P., & Godara, R. (2020). Online Teaching During Covid-19: Perception Of Medical Undergraduate Student. *Indian Journal Of Surgery, 82, 299-300(2020).* <https://doi.org/10.1007/s12262-020-02487-2>
- Wijianto, S. (2019). *Survei Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani Di Ite College East Singapura tahun 2018.* Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Zainuddin, R. (2020). Respon Siswa MAN Paser Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Geografi. *PANGEA Jurnal Geografi, Juni 2020, 2(1):124-132*

